

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia: Peluang, tantangan, dan kebijakan untuk meningkatkan daya saing

Much. Rizki Maulana^{1*}, Khalif Baihaqi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *220102110001@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Usaha mikro; Kecil dan menengah; Ekonomi Indonesia; Peluang; Tantangan

Keywords:

Micro; Small and medium enterprises; Indonesian economy; Opportunities; Challenges.

ABSTRAK

Peran strategis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia, menyoroti kontribusi positifnya terhadap penciptaan lapangan kerja, pembangunan daerah, dan integrasi ekonomi. Meski memiliki potensi yang besar, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain terbatasnya akses terhadap pembiayaan dan kendala infrastruktur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis untuk mengkaji peran UMKM dalam ekonomi Indonesia, dengan fokus pada peluang, tantangan, dan kebijakan peningkatan daya saing. Data diperoleh dari sumber primer meliputi situs pemerintahan dan sekunder meliputi penelitian terkini dalam bentuk artikel, jurnal, buku, dan publikasi ilmiah terkait. Jurnal ini

memaparkan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan mempertimbangkan peluang seperti teknologi digital dan peningkatan keterampilan. Fokusnya adalah pada penguatan kemitraan publik-swasta, inovasi keuangan, pengembangan ekosistem digital, pengembangan keterampilan, dan pengawasan kebijakan. Meskipun ada potensi hambatan seperti kesinambungan kebijakan, birokrasi, dan kesenjangan akses, jurnal ini percaya bahwa jika langkah-langkah ini diterapkan secara efektif, Peran UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia akan meningkat.

ABSTRACT

The strategic role of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the Indonesian economy makes a positive contribution to job creation, regional development and economic integration. Even though they have great potential, MSMEs also face various challenges, including limited access to financing and infrastructure constraints. This research uses descriptive-analytical methods to examine the role of MSMEs in the Indonesian economy, with a focus on opportunities, challenges and policies to increase competitiveness. Data was obtained from primary sources including government and secondary sites including the latest research in the form of articles, journals, books and related scientific publications. This journal describes various efforts that can be made to increase the competitiveness of MSMEs by considering opportunities such as digital technology and improving skills. The focus is on strengthening public-private partnerships, financial innovation, digital ecosystem development, skills development, and policy oversight. Although there are potential obstacles such as policy continuity, bureaucracy, and access gaps, this journal believes that if these steps are implemented effectively, the role of MSMEs in supporting economic growth throughout Indonesia will increase.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Sebagai negara berkembang dengan keragaman ekonomi dan sosial, Indonesia menghadapi tantangan dan peluang unik dalam mengembangkan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tetapi juga menjadi penopang utama penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan di seluruh negeri. Mengingat kontribusinya dalam memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peran UMKM tidak bisa diabaikan. Dalam konteks ini, jurnal ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam peran UMKM dalam perekonomian Indonesia dan menyoroti peluang dan tantangan yang ada. Memahami dinamika kompleks yang terlibat dalam UMKM dapat membantu mengembangkan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan daya saing mereka (Dzul Khoirot & Rahman, 2021).

Oleh karena itu, diskusi ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari kontribusi ekonomi UMKM hingga upaya nyata untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan inovasi. Kami fokus pada peran UMKM sebagai penggerak perekonomian regional dan nasional, dan mengkaji sejauh mana kebijakan yang diterapkan dapat mendorong perkembangan UMKM dan bagaimana inisiatif baru dapat melakukannya. Kami juga akan membahas apakah kami dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Dengan perkembangan teknologi dan perubahan global, tantangan yang dihadapi UMKM menjadi semakin kompleks sehingga memerlukan solusi yang modern dan efektif.

Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai peran UMKM dalam perekonomian Indonesia dan menyajikan analisis mendalam mengenai peluang dan tantangan sektor ini. Selain itu, jurnal ini membahas langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dan membangun ekosistem yang mengarah pada pencapaian tujuan pembangunan ekonomi nasional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), perannya dalam perekonomian Indonesia, peluang dan tantangan dan kebijakan untuk meningkatkan daya saing. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi data-data dari situs pemerintahan Indonesia, dan sumber sekunder meliputi penelitian terkini yang telah dilakukan dalam bidang ini, seperti artikel, jurnal, buku, dan publikasi ilmiah terkait.

Pembahasan

Dari sudut pandang asset, UMKM dapat di definisikan sebagai semua jenis usaha yang modalnya tidak melebihi Rp 10 miliar dan pendapatan usaha tahunan tidak melebihi Rp 50 miliar. UMKM menyumbang lebih dari 60% produk domestik bruto Indonesia atau sekitar Rp 8.573.896 juta terhadap perekonomian. Peluang UMKM di

Indonesia sangat besar, apalagi mengingat kemajuan teknologi dan digitalisasi. Namun, UMKM menghadapi banyak tantangan, antara lain: keterbatasan modal, keterbatasan akses pasar, keterbatasan akses teknologi, dan keterbatasan sumber daya manusia. Pemerintah Indonesia telah mencanangkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan daya saing UMKM, antara lain: Memberikan akses terhadap pasar global, memberikan pelatihan dan bimbingan, memberikan akses terhadap teknologi, dan memberikan akses terhadap pembiayaan. Selain itu, pemerintah memberikan insentif pajak kepada UMKM dan memfasilitasi perizinan (Fidela et al., 2020)

Untuk meningkatkan daya saing UMKM, pemerintah juga menyelenggarakan berbagai acara dan kegiatan di seluruh Indonesia, seperti salah satunya adanya peringatan Hari UMKM Nasional yang diadakan setiap tahun. UMKM yang mana hal tersebut mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi aktif dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia

UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Peran UMKM di Indonesia adalah sebagai berikut. Mengembangkan lapangan kerja, mendorong tercapainya pemerataan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengentaskan kemiskinan, memberikan pendapatan devisa negara, dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian lebih dari 60% total produk Indonesia. Produk dalam negeri. UMKM juga berperan dalam pemerataan sosial ekonomi karena berada di berbagai lokasi, termasuk wilayah yang sulit dijangkau oleh pembangunan modern. Selain itu, usaha kecil dan menengah mempunyai potensi yang besar dalam menyerap tenaga kerja, dan kontribusinya dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia sangat besar.

Peran UMKM Mengurangi jumlah pengangguran, UMKM menyerap banyak tenaga kerja sehingga berkontribusi dalam mengurangi jumlah pengangguran di tanah air. Penyediaan jaring pengaman, UMKM menyediakan jaring pengaman dalam menjalankan kegiatan perekonomian khususnya bagi masyarakat berpendapatan rendah. Perluasan lapangan kerja dan kesempatan kerja, UMKM memperluas lapangan kerja dan menciptakan lapangan kerja. Kontribusi terhadap pemerataan sosial ekonomi, UMKM mempunyai peranan penting dalam pemerataan ekonomi kerakyatan, khususnya pemerataan ekonomi masyarakat kecil. Memberikan pemasukan bagi negara, UMKM merupakan salah satu sarana penghasil devisa negara khususnya di pasar internasional (Sofyan, 2017a).

Oleh karena itu, pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang besar terhadap pelaku UMKM dan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan daya saing UMKM, seperti Memberikan akses terhadap pasar global, memberikan pelatihan dan bimbingan, memberikan akses terhadap teknologi, dan memberikan akses terhadap pembiayaan (Vania, 2022).

Peluang dan tantangan UMKM

Tantangan bagi UMKM Kurangnya akses terhadap sumber daya: UMKM menghadapi hambatan dalam mengakses sumber daya seperti permodalan dan

pemanfaatan teknologi. Kurangnya Peluang, UMKM mengalami kurangnya peluang dalam pengembangan usaha seperti Pembatasan Akses Pasar dan Pembatasan Sumber Daya. Kurangnya dukungan pemerintah, Pemerintah Indonesia perlu lebih fokus pada pelaku UMKM agar kegiatan penguatan UMKM dapat dilakukan dengan lebih mudah.

Peluang UMKM di Indonesia sangat besar, apalagi dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi. Namun, UMKM menghadapi banyak tantangan, antara lain keterbatasan modal, keterbatasan akses pasar, keterbatasan akses teknologi, dan keterbatasan sumber daya manusia. Selain itu, UMKM juga menghadapi kendala perizinan dan biaya non-teknis di bidang ini yang sulit dihindari (Dwi Hidayatul Firdaus & Teguh Setyobudi, 2022). Untuk itu, pemerintah Indonesia telah mencanangkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan daya saing UMKM, antara lain memberikan akses terhadap pasar global, memberikan pelatihan dan bimbingan, memberikan akses terhadap teknologi, dan memberikan akses terhadap pembiayaan. Pemerintah juga memberikan insentif perpajakan kepada UMKM dan penyederhanaan perizinan. UMKM tidak hanya harus memiliki akses terhadap teknologi dan informasi, tetapi juga akses mudah terhadap pembiayaan. Tentu saja tantangan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab UMKM tetapi juga pemerintah (Sofyan, 2017)

Kebijakan untuk meningkatkan daya saing UMKM Indonesia

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan daya saing UMKM, antara lain Memberikan akses terhadap pasar global, memberikan pelatihan dan bimbingan, memberikan akses terhadap teknologi, dan memberikan akses terhadap pembiayaan. Pemerintah juga memberikan insentif perpajakan kepada UMKM dan penyederhanaan perizinan (Ridwan Zaelani, 2019). Untuk meningkatkan daya saing UMKM, pemerintah juga menyelenggarakan berbagai acara dan kegiatan di seluruh Indonesia, seperti peringatan Hari UMKM Nasional yang diadakan setiap tahun. Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 2. Juli 2021 tentang Pembinaan, Perlindungan dan Penguatan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Sebagai Aturan Berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja. Peraturan ini lebih spesifik mengatur bentuk dukungan terhadap koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, guna meningkatkan daya saingnya. Selain itu, pemerintah berupaya memperluas akses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara lebih luas. Untuk meningkatkan daya saing produk UMKM, pemerintah juga telah menerbitkan pedoman hukum untuk melindungi dan meningkatkan daya saing produk UMKM unggulan Indonesia dalam kerangka Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Kebijakan peningkatan daya saing Penegakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Pemerintah Indonesia harus memastikan para pelaku UMKM melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial (Muhtadi, 2019). Program Bangga Buatan Indonesia, Program ini bertujuan untuk menghasilkan produk produksi dalam negeri dan memanfaatkan tenaga kerja anak, termasuk produk UMKM lokal. Bantuan Tunai kepada Pedagang Kaki Lima, Pedagang Kaki Lima, dan Nelayan (BTPKLWN), Program ini bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada UMKM dan mempermudah akses perizinan, rantai pasok, pengembangan usaha, pembiayaan dan akses pasar Masuk. Dengan mengatasi

tantangan dan mendukung kebijakan yang baik, UMKM Indonesia dapat terus berkembang dan menjadi penggerak perekonomian negara yang lebih kuat.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memegang peranan krusial dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto, lapangan kerja, dan pemerataan ekonomi. Meskipun memiliki potensi besar, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal, akses pasar, teknologi, sumber daya manusia, serta kendala perizinan dan biaya non-teknis.

Pemerintah Indonesia telah merespons tantangan ini dengan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan proaktif, termasuk memberikan akses pasar global, pelatihan, bimbingan, akses teknologi, dan pembiayaan. Insentif pajak, penyederhanaan perizinan, serta berbagai program seperti Hari UMKM Nasional juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan daya saing UMKM.

Melalui kebijakan yang cermat dan dukungan terus-menerus, pemerintah berharap dapat membantu UMKM mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapinya. UMKM, pada gilirannya, diharapkan dapat terus berkembang, mengurangi tingkat pengangguran, dan menjadi motor penggerak ekonomi yang lebih kuat. Dengan fokus pada pemberdayaan UMKM, Indonesia dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Dwi Hidayatul Firdaus, & Teguh Setyobudi. (2022). Peran Platform Digital dalam Sertifikasi Halal UMKM Pasca Ditetapkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Era Pandemi Covid-19. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 4(2), 123–144. <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v4i2.7004>
- Dzul Khoirot, N., & Rahman, G. N. (2021). Saniyyah Nur Baiti 4), Ardia Fatkhul Amin 5), Nina Dwi Setyaningsih 6). 1), 2), 3), 4), 5), 6) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 1). *Ervina Levi Astutik*, 3.
- Fidela, A., Pratama, A., Nursyamsiah, T., & Korespondensi, P. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang Development Of Micro Small and Medium Enterprises (Smes) With The Marketing Program Of Guava Village In Jambu Village, Sumedang District. In *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Mei* (Vol. 2020, Issue 3).
- Muhtadi, R. (2019). PERDA syariah dalam upaya peningkatan daya saing ekonomi daerah. *JURISDICTIONE*, 10(1), 95. <https://doi.org/10.18860/j.v10i1.6691>
- Ridwan Zaelani, I. (2019). Peningkatan daya saing UMKM Indonesia: tantangan dan peluang pengembangan IPTEK. *JURNAL TRANSBORDERS*, 3(1).
- Sofyan, S. (2017). *Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia* (Vol. 11, Issue 1).
- Vania, A. (2022). Peningkatan Nilai Tambah Produk UMKM Carang Mas dari Hasil Program P2WKSS di Dusun Sobo Desa Madiredo Kabupaten Malang. *Mejuajua*:

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(1), 61–65.

<https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v2i1.53>